

**PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
DI IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

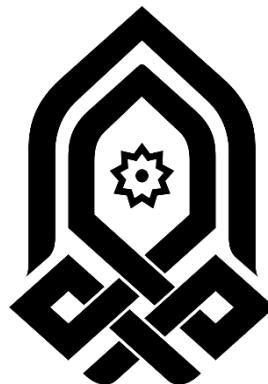
LESTARI MAULANI
NIM. 2117230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
DI IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**LESTARI MAULANI
NIM. 2117230**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lestari Maulani

NIM : 2117230

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI IAIN PEKALONGAN**" adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademisi dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



LESTARI MAULANI
NIM 2117230

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
Pisma Garden Residence Blok B No. 5
Kelurahan Tirto, Kec. Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lestari Maulani

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

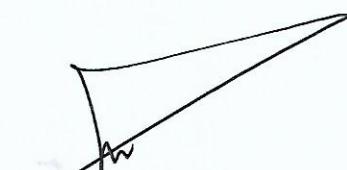
Nama : Lestari Maulani
NIM : 2117230
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING DI IAIN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Oktober 2021
Pembimbing,



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : LESTARI MAULANI

NIM : 2117230

Judul Skripsi : PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI IAIN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dra. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 28 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ؑ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ܍ = ܏
ي = i	أي = ai	إي = ܍܏ = ܏܍
و = u	أو = au	أو = ܏܏ = ܏܏܏

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas petunjuk dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di yaumil akhir, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan”. Skripsi ini menjadi suatu kebahagiaan dan tak lupa ucapan terimakasih, oleh karena itu karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua penulis, Bapak Rudiyo dan Ibu Maliyah yang telah membesarakan dan memberi dukungan dalam pendidikan baik secara moril maupun materil serta senantiasa berdoa untuk kesuksesan kami dalam menempuh studi.
2. Keluarga Besar H. Abdul Ghofur dan H. Ahmad Yahya yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Adikku Karima Khafidloh dan Adifa Kalista Risqi yang memberi semangat.
4. Seluruh staff dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

MOTO

وَاعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّابِرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah bahwasanya kemenagan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR Tirmidzi)

ABSTRAK

Maulani Lestari. 2021. *Persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Daring di IAIN Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. dosen Pembimbing: Santika Ly Diyah Pramesti, M.Pd..

Kata kunci : Persepsi, Dosen dan Mahasiswa, Pembelajaran Daring.

Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) sudah menjadi pandemi dunia, hal ini memaksa hampir semua sektor merubah pola aktivitasnya. Termasuk sektor pendidikan. Selama pandemi ini belum berakhir dan situasi dinyatakan belum aman, pembelajaran dalam jaringan (daring)/online akan terus diberlakukan. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19.

Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dosen jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan, untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring, untuk mendapat data yang valid dilapangan tentang pembelajaran daring.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan mendapatkan simpulan bahwa persepsi dosen sebagian banyak mendukung adanya pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Hal ini dikarenakan, dosen mendukung perkembangan era revolusi industri dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media pembelajaran. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan, mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan, cara penyampaian dosen yang kurang menarik membuat mahasiswa jemu dan bosan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji dan syukur tetap tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI IAIN PEKALONGAN"** dengan baik. Tidak lupa penulis panjatkan salawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari keadaan jahiliyah menuju zaman peradaban yang bisa kita rasakan nikmatnya saat ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama kuliah di IAIN Pekalongan.
5. Ibu Santika Lya Diyah Pramesti, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berupaya memberikan petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Seluruh civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.

7. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI., Bapak Muhammad Mufid, M.Pd., Bapak Casrameko, M.Pd., Bapak Mokh. Imron Rosyadi., dan Bapak Aris Nurkhamidi yang telah bersedia penulis wawancara dalam penelitian skripsi.
8. Dan pihak terkait dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa, dan momohnan akan ridho-Nya. Penulis berharap, semoga kiranya skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Wasalamu'alaikum Warahmatullaiwabarakatuh

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Penulis,



LESTARI MAULANI
NIM 2117230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRISPI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBERAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Persepsi.....	16
2. Dosen.....	24
3. Mahasiswa	29
4. Pembelajaran Daring	30
5. Pendidikan Agama Islam.....	43
B. Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	51
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Jurusan PAI FTIK IAIN Pekalongan.....	52
1. Sejarah Jurusan Pendidikan Agama Islam	52
2. Struktur Jurusan Pendidikan Agama Islam	55
3. Visi, Misi, Jurusan Pendidikan Agama Islam	55

B. Persepsi Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Daring di IAIN Pekalongan 56

C. Persepsi Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Daring di IAIN Pekalongan 73

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Persepsi Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Daring di IAIN Pekalongan 80

B. Analisis Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembelajaran Daring di IAIN Pekalongan 88

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 93

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	51
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- No 1 : Surat Keretangan Penelitian
- No 2 : Pedoman Wawancara
- No 3 : Transkip Wawancara
- No 4 : Hasil Observasi
- No 5 : Dokumentasi Penelitian
- No 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) sudah menjadi pandemi dunia, hal ini memaksa hampir semua sektor merubah pola aktivitasnya. Termasuk sektor pendidikan. Selama pandemi ini belum berakhir dan situasi dinyatakan belum aman, pembelajaran dalam jaringan (daring)/online akan terus diberlakukan.¹ Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya dapat meminimalisir menyebarunya penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid 19 ini, kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona.²

Penyesuaian kebijakan pendidikan di masa pandemik corona ini pun mempengaruhi kebijakan pada perguruan tinggi keagamaan. Ini dapat terlihat pada Surat Edaran Nomor: 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berbunyi pimpinan PTKI melakukan

¹ Arifah Suryaningsih, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif”, (*Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, 2020), hlm. 9.

² Candra Ronitua Gultom dan Selsa GM. Sitanggang, “Persepsi Mahasiswa Unika Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19”, (*ISSN : 15421-71667*, Volume 3 Nomor 1, 2020), hlm. 7.

pengalihan, Perkuliahan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh mulai 16-29 Maret 2020 dan untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi. Melihat kondisi pandemic corona di Indonesia belum memperlihatkan penurunan angka pasien positif, kemudian Surat Edaran Nomor 697/03/2020 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) Di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang berbunyi proses perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 pada setiap perguruan tinggi keagamaan Islam baik negeri maupun swasta sepenuhnya di lakukan dalam jaringan (online) (Kemenag, 2020).³

Beberapa institusi perguruan tinggi yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kampus masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran e-learning atau yang biasa disebut pembelajaran daring.⁴ Begitu banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu proses pembelajaran online, yang bisa digunakan untuk tetap bisa kuliah dari rumah diantaranya yaitu: zoom, google meet, WhatsApp, Skype, Youtube, google classroom dll.⁵

Pada dasarnya, metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir di kelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media

³ Candra Ronitua Gultom dan Selsa GM. Sitanggang, “Persepsi Mahasiswa Unika Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19”,...hlm. 7.

⁴ Muhammad Nurman, “Persepsi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19”, (*Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2020), hlm. 82.

⁵ Anim dan Mapilindo, “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa Learn From Home (Lfh) Pandemic Covid-19”, (*Jurnal Mathematics Paedagogic*, Vol V. No. 1, 2020), hlm. 74.

internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar / Dosen dalam institusi perguruan tinggi dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok untuk diselenggarakan pada pembelajaran mahasiswa.

Lembaga pendidikan adalah salah satu lembaga formal yang tidak hanya mempunyai fungsi memberikan ilmu pengetahuan dalam segi pengetahuan umum namun juga pengetahuan agama.⁶ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam ranah perguruan tinggi negeri Islam di Indonesia yang menerapkan pendidikan dengan disiplin ilmu kegamaan Islam.⁷ IAIN Pekalongan merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Pekalongan mempunyai beberapa Fakultas salah satunya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam. Di jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Pekalongan telah dilaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran secara daring dianggap

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 33

⁷ Supian, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.V.

menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi COVID-19.

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring tidaklah berbeda dengan tujuan pembelajaran langsung (tatap muka). Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 109 tahun 2013 tentang penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada pendidikan tinggi menjelaskan bahwa tujuan pencapaian pembelajaran PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) harus sama dengan tujuan pencapaian pembelajaran pada sistem tatap muka. Tujuan pembelajaran dinyatakan tercapai apabila mahasiswa memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh Dosen dan dapat mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Meski telah disepakati, pembelajaran ini menimbulkan kontroversi. Bagi tenaga pengajar, pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, sedangkan untuk membuat peserta didik memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda. Tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran daring. Koneksi internet yang tidak memadai, perangkat yang tidak mendukung, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring. Namun, pembelajaran harus terus berlanjut. Setiap penyelenggara pendidikan memiliki kebijakan masing-masing dalam menyikapi aturan ini. Beberapa institusi pendidikan tinggi memberikan

⁸ Erin dan Anggita Maharani, “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Perkuliahan Online”, (*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, Nomor 3, 2018), hlm. 339.

subsidi kuota internet kepada mahasiswa demi terselenggaranya pembelajaran daring.⁹

Persepsi berkaitan dengan cara mendapatkan pengetahuan tentang obyek atau kejadian pada saat tertentu sehingga persepsi seseorang atau kelompok berbeda karena mempunyai sudut pandang yang berbeda. Persepsi meliputi penafsiran obyek, tanda dan orang dari pengalaman seseorang atau kelompok. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring.¹⁰

Dosen atau mahasiswa kemungkinan masih banyak yang salah persepsi dengan pembelajaran daring. Ada beberapa dosen yang menjadikan pembelajaran daring dengan mengalihfungsikan pemberian tugas tanpa menjelaskan materi yang berkaitan. Namun ada juga dosen yang sangat memanfaatkan pembelajaran daring sehingga mahasiswa dapat menerima materi perkuliahan secara rinci seperti halnya kegiatan belajar mengajar offline. Selain itu, mahasiswa banyak yang mengabaikan tugas dan lupa jadwal pembelajaran daring.¹¹

Sehubungan dengan hal tersebut sangat menarik jika penulis mengangkat judul tentang : “PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI IAIN PEKALONGAN”.

⁹ Hutomo Atman Maulana dan Muhammad Hamidi, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi”, (*Jurnal Pendidikan*, Vol. VIII. Issu 2, 2020), hlm. 225.

¹⁰ Anim dan Mapilindo, “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa Learn From Home (Lfh) Pandemic Covid-19”...hlm. 74.

¹¹ Diva Sellanita (2119059), Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2019, Wawancara Pribadi, Online, 24 Januari 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi dosen jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan;
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan;

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan;
 - b. Untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

- c. Untuk mendapat data yang valid dilapangan tentang pembelajaran daring.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

- b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas mengajar dan menyempurnakan proses pembelajaran daring.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi semangat dan meningkatkan minat dalam mengikuti pembelajaran daring.

- d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang artinya sebuah jenis penelitian yang mengambil unit

penelitian di dalam sebuah lembaga pendidikan secara formal maupun yang bersifat non formal.¹²

Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diminati dengan menggunakan logika ilmiah.¹³

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan ini dikarenakan nantinya akan secara langsung terjun ke dalam sebuah tempat penelitian untuk mengungkap sebuah fakta dan data-data tertentu terkait persepsi dosen dan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

2. Waktu Penelitian

Tempat : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

Waktu : Semester Genap 2020/2021

3. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian ialah subjek tempat yang digunakan untuk penelitian dalam mencari data atau yang di jumpai dan didapat yang kemudian nantinya sumber data itu dapat berupa bahan-bahan dari pustaka, atau informan (orang yang diwawancara). Sumber data penelitian menjadi sebuah faktor yang cukup penting untuk digunakan sebagai bahan

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 183.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 5.

pertimbangan didalam menentukan sebuah metode penelitian data.¹⁴ Ada dua macam dalam mencari sumber data yang nantinya akan digunakan didalam penelitian ini, diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama atau pokok yang didapat dengan secara langsung/real dan dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sebuah objek dalam penelitian.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data imbuhan/tambahan yang menurut seorang peneliti dapat menunjang kepada data yang pokok atau data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, melainkan mengambilnya di sebuah literatur yang ada.¹⁶ Dalam penelitian ini memuat berbagai literatur referensi yang relevan tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Referensi literatur tersebut diambil dari buku, jurnal, majalah, arsip, berita, atau referensi lainnya yang menunjang dan mendukung penelitian.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm. 151.

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 152.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 153.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang disebutkan Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, observasi adalah suatu proses yang tersusun dari beberapa langkah. Observasi melibatkan beberapa hal penting, utamanya yaitu pengamatan dan ingatan.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik/cara untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dengan melalui cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada informan/narasumber.¹⁸ Penelitian ini menggunakan sebuah teknik wawancara yang sistematis dan terstruktur, dimana setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan disusun terlebih dahulu secara rinci dan sistematis sehingga nantinya akan mendapatkan sebuah data-data yang menunjang secara terarah dan jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hlm.145

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 194.

bagaimana persepsi dosen dan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data-data secara tidak langsung yang tertuju kepada subjek di dalam penelitian, akan tetapi dengan melalui sebuah dokumen yang menunjang dan relevan.¹⁹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti beberapa teori yang disebutkan ahli dalam buku, atau dokumen terkait jumlah informan, serta gambaran umum tentang Jurusan Pendidikan Agama Islam.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di didapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformaiskan pada pihak lainnya.²⁰

Penelitian ini memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang artinya suatu proses dalam menganalisis data yang nantinya terdiri dari tiga macam alur kegiatan yang terjadi. Ketiga alur kegiatan tersebut diantaranya: reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data.

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm. 183.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), hlm. 95.

1) Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses untuk memilih, memfokuskan perhatian kepada penyederhanaan data dan pengabstrakan serta transformasi dari bentuk data mentah yang muncul dan dari sebuah catatan secara tertulis di lapangan penelitian. Analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses dalam mereduksi data, misalnya dengan melakukan sebuah pemilihan data yang dibutuhkan, data yang dibuang/tidak dibutuhkan dalam penelitian, menyeleksi data dan mengorganisir data secara sistematis dengan sedemikian rupa sehingga nantinya data tersebut menjadi terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi.²¹

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dan merangkumnya dengan tetap fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pemberajaran daring di IAIN Pekalongan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun yang nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dengan melalui cara mengelompokkan data-data yang sejenis kedalam bentuk teks

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,..., hlm. 242.

naratif dan tabel sehingga nantinya dapat mempermudah dalam penarikan sebuah kesimpulan dalam penelitian.²²

Penyajian data dalam proses penelitian ini disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang tentunya difokuskan kepada fokus penelitian yaitu tentang persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pemebelajaran daring di IAIN Pekalongan.

3) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan di tempat penelitian itu masih dalam sifat sementara, dan nantinya akan bisa berubah jika tidak ditemukannya sebuah bukti nyata dan kuat dalam proses tahap pengumpulan data di proses selanjutnya. Dalam sebuah penelitian kualitatif ini, temuan yang baru atau data yang baru dapat distatuskan valid/kuat apabila hal tersebut tidak adanya sebuah perbedaan data baik yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan yang terjadi ditempat penelitian.²³

Analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini ialah teknik proses analisis induktif, yang artinya proses pengolahan data yang dilakukan secara terperinci dan berfokus pada permasalahan yang sifatnya khusus yang kemudian nantinya akan ditarik sebuah bentuk

²² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 91.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*,... hlm. 365.

kesimpulan yang bersifat umum.²⁴ Berfikir dari sebuah peristiwa-peristiwa atau fakta-fakta data yang sifatnya khusus yang selanjutnya ditarik secara general atau bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dan memahami dalam mencapai sebuah hasil penulisan dan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka perlu adanya sebuah sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima Bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 251.

penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari tiga subbab. Subbab yang pertama deskripsi teori yang meliputi persepsi, dosen, mahasiswa, pengertian pembelajaran daring. Subbab kedua penelitian terdahulu yang relevan, dan subbab yang ketiga kerangka berpikir.

BAB III : Hasil penelitian, meliputi gambaran umum Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan serta hasil penelitian yaitu: persepsi dosen dan persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

BAB IV : Berisikan tentang analisis hasil penelitian persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

BAB V : Penutup, bagian ini memaparkan tentang sebuah kesimpulan akhir dari proses penelitian dan berisikan juga saran-saran bagi peneliti yang membangun dan mendukung.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran tersebut berisi daftar riwayat hidup, surat izin penelitian, panduan wawancara dan observasi, data hasil wawancara dan observasi, dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan, peneliti mengambil simpulan berikut:

1. Persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan, dari persepsi dosen sebagian banyak mendukung adanya pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Hal ini dikarenakan, dosen mendukung perkembangan era revolusi industri dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media pembelajaran.

Dari 10 indikator persepsi, diketahui bahwa persepsi positif dosen meliputi indikator: persepsi dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan, tanggapan dan pendapat dosen terhadap keaktifan mahasiswa, kompetensi pedadodik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, tahapan dalam pembelajaran daring, media pembelajaran daring, manfaat pembelajaran daring. Sedangkan terdapat persepsi negatif dosen, yaitu pada indikator penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan, mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan mahasiswa

kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan, cara penyampaian dosen yang kurang menarik membuat mahasiswa jemu dan bosan.

Dilihat dari hasil penelitian, mahasiswa memiliki persepsi positif pada indikator: penilaian mahasiswa terhadap penyampaian materi dosen, media pembelajaran daring yang efektif bagi mahasiswa, tahapan mahasiswa dalam persiapan pembelajaran daring, manfaat pembelajaran daring bagi mahasiswa.

Dan persepsi negatif mahasiswa pada indikator persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan, tanggapan dan pendapat mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

B. Saran

Dari Hasil penelitian ini disampaikan saran kepada beberapa pihak yang dianggap berhubungan dengan penelitian, yaitu:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi Serta sebagai sumbangsih untuk memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan memberikan sarana dan dukungan materil yang lebih agar hasil yang diinginkan dari pembelajaran daring tercapai.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan optimal.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membekali diri dengan pengetahuan terhadap materi pembelajaran daring, dapat memberi semangat dan meningkatkan minat dalam mengikuti pembelajaran daring.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan kajian dan bahan masukan positif bagi para peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian penelitian yang lebih dalam untuk mendapatkan fakta yang lebih banyak mengenai persepsi dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring di IAIN Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anhusadar, La Ode. 2020. Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. IAIN Kendari: *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1.
- Anim, Mapilindo. 2020. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Tentang Pembelajaran Daring Selama Masa Learn From Home (Lfh) Pandemic Covid-19. *Jurnal Matematics Paedagogic*: Vol V. No. 1.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Awal, Raudhah. Dkk. 2019. Efektivitas Penggunaan kelas Virtual Menggunakan Aplikasi Edmodo. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Umm Metro*, Vol. 4. No. 2.
- Bhagaskara, Arindra Evandian. Dkk, Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis Whatsapp Di Sekolah Yatma, *Research And Tought Elementary School Of Islam Journal*, Vol. 2 No. 1.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi : 56*.
- Erin, Anggita Maharani. 2018. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Perkuliahan Online. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, Nomor 3.
- Fauzi, Ahmad. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gultom, Candra Ronitua. Sitanggang, Selsa GM. 2020. Persepsi Mahasiswa Unika Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19. ISSN : 15421-71667 Volume 3 Nomor 1.
- Haqien, Danin. Dkk. 2020. Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Vol. 5 No. 1.
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.

http://ftik.iainpekalongan.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=103&Itemid=100, Senin, 25 Oktober 2021, Pukul 19.40.

<http://pai.ftik.iainpekalongan.ac.id/index.php/profil/tujuan>, Senin, 25 Oktober 2021, Pukul 19.10.

<https://www.iainpekalongan.ac.id/profil/tentang-institut/sejarah>, Sabtu, 18 September 2021, Pukul 19.43.

<https://www.iainpekalongan.ac.id/profil/tentang-institut/sejarah>, Sabtu, 18 September 2021, Pukul 19.43.

<https://www.iainpekalongan.ac.id/profil/tentang-institut/sejarah>, Senin, 25 Oktober 2021, Pukul 19.10.

Irwanto. 2002. *Psikologi Umum Buku PANDUAN mahasiswa*. Jakarta : PT. Prehallindo.

Isman, Muhammad. 2016. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*. (Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan).

Istichomaharani, Ilmaa Surya. Dkk. 2016. Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock”. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”*.

Jundi, Muhammad. 2020. Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Nahwu dengan Sistem Daring. *Al-Ma’rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, Vol. 17, No. 2.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Mahnun, Nunu. 2018. Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University. *IJIEM: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.

Maulana, Hutomo Atman dan Hamidi, Muhammad. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi”. *Eqilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. VIII. Issu 2.

Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kulaitataif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.

- Muslihudin, Muhamad. Dkk. 2005. Pembuatan Model Penilaian Indeks Kinerja Dosen Menggunakan Metode Fuzzy Simple Additive Weighting. Lampung: STMIK Pringsewu Lampung, ISSN : 2302-3805.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Mustofa, Mokhamad Iklil. Dkk. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi, Walisongo Journal of Information Technology. Vol. 1 No. 2.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Nurman, Muhammad. 2020. Persepsi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. Riau: *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Prabowo, Mardianto. 2020. *Persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020. Skripsi*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung,: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizal, Syamsul. Dkk. 2019. Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah. *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. 19, NO. 2.
- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supian. 2003. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryaningsih, Arifah. 2020. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif. Ideguru: *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19.
- Sutrisna, Deden. 2018. Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 13 No. 2.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: TERAS.
- Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, UU No. 14 tahun 2005, pasal 1.
- Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, UU No. 14 tahun 2005, pasal 51.
- UU RI. Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walgitto, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Widyantoko, Kurniawan. Wawancara Pribadi. 9 Agustus 2021.
- Wulan, Dyah Ayu Noor. 2014. Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol. 5 No. 1.
- Zhafira, Nabila Hilmy. Dkk. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol. 4 No. 1.